



Pengaruh Peran Ganda Wanita Karir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Tenaga Kependidikan Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi)

Zulfa Suryani^{1*}, Rusyaida¹,

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

*Corresponding author email: zulfasuryani8@gmail.com

Article Info

Article history:

Received February 01, 2025

Approved February 21, 2025

Keywords:

Career Women, Welfare, Religiosity

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of the Dual Role of Career Women on Family Welfare with Religiosity as a Moderating Variable on the UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Campus. The research method uses quantitative methods. The research was conducted at the UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Campus. The research data used is primary data sourced from collection using a Likert scale distributed using Google Form. The population used was 31 female respondents who were education staff at the UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Campus. Data analysis in this research uses SEM PLS analysis using the Smart PLS 4.0 tool. The results of the research show that the Dual Role of Career Women (X) has a significant and positive effect on Family Welfare (Y) with a T-statistic value of 2.972 > 1.96 and Religiosity (Z) has a negative and significant moderating effect on the dual role of career women (X) with Welfare Families with T-statistics 2.340 > 1.96. These findings indicate that religiosity can weaken the influence of career women's dual roles on family welfare. The weaker the influence of religiosity, the more effective the contribution of career women's dual roles in improving the family's economic prosperity. The implication of this research is that religiosity encourages the dual role of career women to be able to achieve a balance between professional life and personal life so that family economic prosperity can be achieved.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh Peran Ganda Wanita Karir Terhadap Kesejahteraan Keluarga dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi di Kampus UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kampus UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Data penelitian yang digunakan adalah data primer bersumber kepada pengumpulan dengan skala likert yang disebar dengan google form. Populasi yang digunakan adalah sebanyak 31 orang responden khusus perempuan yang merupakan tenaga kependidikan di Kampus UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SEM PLS dengan menggunakan alat Smart PLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Ganda Wanita Karir (X) signifikan dan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Keluarga (Y) dengan nilai T-statistik 2.972 > dari 1.96 dan Religiusitas (Z) berpengaruh negatif dan signifikan memoderasi terhadap peran ganda wanita karir (X) dengan Kesejahteraan Keluarga dengan T-statistik 2.340 > dari 1.96. Temuan ini mengindikasikan bahwa Religiusitas dapat memperlemah pengaruh Peran Ganda Wanita Karir terhadap Kesejahteraan Keluarga.

Semakin lemah pengaruh Religiusitas maka akan semakin efektif kontribusi peran ganda wanita karir dalam mensejahterakan ekonomi keluarga. Implikasi pada penelitian ini adalah religiusitas mendorong peran ganda wanita karir untuk dapat mencapai keseimbangan antara kehidupan professional dan kehidupan pribadi sehingga dapat tercapai kesejahteraan ekonomi keluarga.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Suryani, Z., & Rusyaida, R. (2025). Pengaruh Peran Ganda Wanita Karir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Tenaga Kependidikan Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i1.3583>

PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan satu hal yang sangat di harapkan oleh setiap negara, termasuk negara Indonesia. Negara yang sejahtera penduduknya tentu mempunyai perekonomian yang stabil bahkan tingkat ekonominya sangat baik, ini dapat dilihat dari bagaimana pemenuhan akan kebutuhan hidupnya baik kebutuhan pokok, sekunder maupun tersier. Sodiq mendefinisikan kesejahteraan sebagai terbebasnya seseorang dari ketidak mampuan, bodoh maupun ketakutan, sehingga mendapatkan kehidupan yang tentram dan aman secara lahir maupun secara bathiniah.(Sodiq, 2015)(Amin & Taufiq, 2023)

Di dalam sebuah keluarga umumnya peran utama pencari nafkah adalah seorang suami. Namun kaum wanita juga ikut andil dalam urusan pemenuhan kebutuhan rumah tangga atau disebut juga dengan istilah wanita karir. Utaminingsih menyatakan wanita karir merupakan perempuan yang menekuni sebuah pekerjaan (profesi) yang bisa menghasilkan uang serta memungkinkannya untuk mampu berkembang, berupa jabatan, kepribadian maupun peran yang dijalani dalam jangka waktu yang panjang dan *full time*, serta dapat memperoleh prestasi yang bagus berupa gaji ataupun status tertentu.(Utaminingsih, 2017)(Al-Amin & Andespa, 2022)

Islam tidak membedakan antara pria dan wanita. Mereka memiliki tingkatan yang sama dihadapan Allah SWT. Ketika wanita ikut serta dalam pemenuhan ekonomi keluarga, hal ini tentu akan berdampak terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga. al – Ghazali mendefinisikan kesejahteraan sebagai tercapainya kemaslahatan berupa terjaganya tujuan syara'. Manusia tidak mampu merasakan bahagia dan damai secara batin, kecuali setelah mereka mampu mencapai kesejahteraan yang nyata dari sekalian umat manusia di dunia, bisa melalui pemenuhan akan kebutuhan rohani serta materi. Al-Ghazali menjelaskan sumber kesejahteraan, yang mencakup terpeliharanya agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta, untuk mencapai tujuan syara' dan terealisasinya kemaslahatan (Suardi, 2021)(Al-Amin et al., 2023) Untuk mencapai tujuan ini, seseorang harus mempunyai nilai religiusitas yang baik.

Nilai religiusitas merupakan nilai-nilai internal keagamaan di setiap diri seseorang yang berhubungan dengan keyakinan terhadap petunjuk agama baik didalam hati ataupun ucapan. Ahmed mengemukakan bahwa pengaruh religiusitas sangat besar terhadap kuantitas maupun kualitas konsumsi baik yang berbentuk kepuasan materil maupun keagamaan, Khaf mendefinisikan karakteristik perilaku konsumsi berdasarkan tingkat keimanan seseorang. Jika keimanan seseorang baik, perilaku konsumsinya juga akan baik, yang berarti mereka akan melakukan konsumsi dengan prinsip masalah; sebaliknya, jika keimanan seseorang cukup atau kurang baik, perilaku konsumsinya akan mengarah ke egoisme dan nilai-nilai individualis.(Putra et al., 2020)(Al-Amin, Andespa & Bashir, 2022)

Saat sekarang ini Fenomena yang terjadi adalah makin banyaknya kaum wanita yang bekerja secara profesional di luar rumah termasuk di Kota Bukittinggi, khususnya di kampus UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, yang menjadi tenaga kependidikan banyak dari kalangan wanita. Ini membuktikan bahwa kaum wanita banyak yang ikut andil dalam pekerjaan, terutama pekerjaan diluar rumah. Kebutuhan ekonomi keluarga bukan satu-satunya faktor yang mendorong perempuan untuk bekerja. Ada juga dorongan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diinginkan, mengungkapkan diri di keluarga dan masyarakat, mengembangkan potensi yang diinginkan, dan mencari kehidupan sendiri. Namun pada tahap wawancara lapangan ditemukan bahwa pegawai merasa pendapatan mereka belum cukup dengan penghasilannya, sehingga ada beberapa diantaranya yang melakukan pembiayaan ke bank dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan primernya seperti melakukan pinjaman ke bank untuk mengajukan KPR dan juga ada yang bertujuan untuk pengembangan usaha. Peminjaman dana yang dilakukan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga jika digunakan untuk keperluan yang produktif, namun juga dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam mencari solusi pilihan keuangan dari lembaga keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah seperti tidak adanya unsur riba, gharar maupun investasi dalam bisnis yang di anggap haram sesuai dengan kepercayaan dan nilai agama atau disebut juga dengan nilai religiusitas.

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh wanita karir terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu ditemukan faktor-faktor yang mendorong perempuan untuk berkarir adalah faktor keinginan dan faktor tuntutan yang bersumber dari faktor ekonomi dan faktor sosial(Wahyu et al., 2020). Yenni dkk menemukan bahwa keikutsertaan pekerja wanita dalam mencukupi kebutuhan keluarga begitu berperan(Nasution et al., 2020). Penelitian ini menggunakan religiusitas sebagai variabel moderasi, karena kedalaman pengetahuan agama seseorang bisa mempengaruhi perilaku kehidupan ekonomi. Namun apakah setiap religiusitas seseorang itu bagus sehingga bagus pula perilaku ekonominya, ataukah sebaliknya religiusitas yang kurang bagus akan menunjukkan perilaku ekonomi yang kurang bagus juga.

Tulisan ini bertujuan menganalisis pengaruh peran ganda waanita karir terhadap kesejahteraan keluarga dan menganalisis seberapa besar religiusitas memoderasi pengaruh peran ganda wanita karir terhadap kesejahteraan keluarga. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mendorong peran ganda wanita karir untuk dapat mencapai keseimbangan antara kehidupan professional dan kehidupan pribadi sehingga dapat tercapai kesejahteraan ekonomi keluarga.

METODE

Studi ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang lebih banyak menggunakan angka dalam penelitian dan analisisnya menggunakan statistik.(Sugiyono, 2008). Data primer yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari pengumpulan data dengan skala likert yang disebarakan melalui formulir Google. Populasi yang digunakan adalah sebanyak 31 orang responden khusus perempuan yang merupakan tenaga kependidikan di Kampus UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Analisis data menggunakan analisis SEM PLS menggunakan alat Smart PLS 4.0. Variabel independen dari penelitian ini adalah peran ganda wanita karir, sedangkan variabel dependennya adalah kesejahteraan, dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi yakni variabel yang memiliki pengaruh memperlemah maupun memperkuat

hubungan variabel bebas dan variabel terikat, biasanya ditandai dengan Z(Noor, 2017). Religiusitas merupakan Variabel moderasi yang digunakan. Untuk mengumpulkan data, digunakan kuesioner, dan untuk menganalisis data, digunakan Evaluasi *Outer Model* dan Evaluasi *Inner Model*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh dari Peran Ganda Wanita Karir terhadap Kesejahteraan Keluarga dengan Religiusitas sebagai variabel moderasi, bagian berikut dari paper ini memaparkan hasil Analisis dalam penelitian.

Evaluasi Model Pengukuran

Tabel 1. Evaluasi *Outer Model*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X	0.905	0.926	0.922	0.595
Y	0.937	0.947	0.952	0.799
Z	0.893	0.929	0.917	0.649

Sumber: Olahan Data Primer dengan Smart PLS 4.0 (2024)

Dari tabel 4.13 menunjukkan *Composite Reability* pada variabel Peran Ganda Wanita Karir (X) sebesar 0,922, Variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0,952 dan Variabel Religiusitas (Z) 0,917 yang artinya seluruh variabel memiliki nilai *Composite Reability* besar dari 0,70 artinya telah memenuhi syarat pengukuran evaluasi model.

Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Peran Ganda Wanita Karir (X) sebesar 0,905. Variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0,937 dan Variabel Religiusitas (Z) sebesar 0.893 yang artinya keseluruhan variabel memiliki *Cronbach's Alpha* besar dari 0,6–0,7 artinya setiap variabel sudah dinyatakan layak dan untuk tidak melakukan pertimbangan.

Nilai *Average Variance Extracted* variabel Peran Ganda Wanita Karir (X) sebesar 0.595. Variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0,799 dan Variabel Religiusitas (Z) sebesar 0.649 yang artinya keseluruhan Variabel dapat dianggap memenuhi kriteria evaluasi model dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya ketika nilai alfa Cronbachnya lebih besar dari 0,6 hingga 0,7, yang berarti nilai rata-rata variabel yang diekstraksi secara keseluruhan besar dari 0,4.

Tabel 2. *Discriminant Validity*

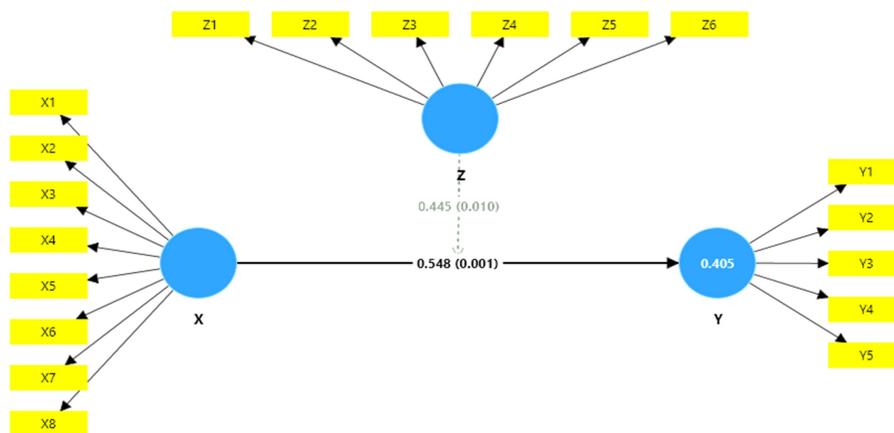
	Peran Ganda Wanita Karir (X)	Kesejahteraan (Y)	Religiusitas (Z)
Peran Ganda Wanita Karir (X)	0.772		
Kesejahteraan (Y)	0.551	0.894	
Religiusitas (Z)	0.516	0.376	0.806

Sumber: Olahan Data Primer dengan Smart PLS 4.0 (2024)

Tabel diatas menunjukkan *discriminant validity* setiap variabel telah memenuhi syarat, dibuktikan dengan akar kuadrat AVE lebih besar dari pada koefisien korelasi antar konstruk. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap indikator untuk masing-masing variabel memiliki kemampuan untuk mengukur variabel secara lebih akurat dari pada yang dilakukan oleh variabel lain. Yaitu pada Variabel Peran Ganda Wanita Karir (X) dapat dengan tepat mengukur variabel Peran Ganda Wanita Karir (X) artinya akar kuadrat Peran Ganda Wanita Karir (X) ke akar kuadrat Peran Ganda Wanita Karir (X) sebesar 0.772 besar dari akar kuadrat variabel laten lainnya. Variabel Kesejahteraan (Y) dapat dengan tepat mengukur Variabel Kesejahteraan (Y) dengan akar kuadrat Variabel Kesejahteraan (Y) ke Variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.894. Sedangkan variabel pemoderasi Religiusitas (Z) dengan akar kuadrat AVE sebesar 0.806 juga lebih besar daripada variabel laten sebelumnya.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model uji untuk model luar selesai, uji lanjutan dilakukan untuk menghitung nilai model struktural. Output *Bootstrapping* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Output Moderating SMARTPLS

Inner model memperlihatkan hubungan setiap konstruk dan nilai signifikansi serta nilai *R-Square*. *R-Square* menurut Hair (0.25 Rendah, 0.50 Moderat, 0.75 Tinggi), sementara itu *R-Square* menurut Chin (0.19 Rendah, 0.33 Moderat, 0.67 Tinggi). (Yamin, 2023) Berikut adalah tabel penghitungan untuk hasil *R-Square*:

Tabel 3. *R-square*

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Kesejahteraan (Y)	0.464	0.405

Sumber: Data Primer diolah dengan Smart PLS 4.0 (2024)

Berdasarkan tabel 4.15 didapati bahwa Nilai *R-square* pada variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.464 > 0.33 atau nilai *R-Square* variabel endogen Kesejahteraan (Y) sebesar 46,4%, sesuai dengan pernyataan Chin jika nilai *R-Square* berkisar pada angka 0.33 maka pengaruh variabel endogen Y adalah sedang atau moderat.

Untuk menguji hipotesis, nilai T dibandingkan terhadap nilai T tabel. Adapun hasil Path coefficients dan uji signifikan adalah:

Tabel 4. Path Coefficients

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Y	0.548	0.525	0.184	2.972	0.001
Z x X -> Y	0.445	0.392	0.190	2.340	0.010

Sumber: Olahan Data Primer dengan Smart PLS 4.0 (2024)

Berdasarkan tabel 4.16 hubungan antar konstruk menunjukkan bahwa variabel Peran Ganda Wanita Karir (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan (Y) pada 5% (T hitung 2.972 > dari 1.96). Variabel Religiusitas (Z) berpengaruh negatif dan signifikan memoderasi terhadap Peran Ganda Wanita Karir (X) dengan Kesejahteraan (Y) pada 5% (T hitung 2.340 > 1.96). Dengan adanya variabel moderasi pengaruhnya menjadi lebih lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan moderasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Peran Ganda Wanita Karir (X) signifikan dan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan pada 5% (T hitung 2.972 > dari 1.96). Ini terlihat dari nilai T statistic 2.972 yang berarti konstruk Peran Ganda Wanita Karir (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan (Y). Sehingga hipotesis pertama yang mengatakan bahwa Peran Ganda Wanita Karir berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keluarga diterima. Ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan Tria Agustin (Agustin & Triani, 2019) bahwa peran Wanita berhubungan positif khususnya bagi Kesejahteraan keluarga. Kemudian penelitian oleh Ochi Aprila (Aprilia et al., 2022) menunjukkan bahwa Peran Ganda wanita karir mempunyai peranan yang relative besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dan pada variabel Religiusitas (Z) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Peran Ganda Wanita Karir (X) dengan Kesejahteraan (Y) pada 5% (T hitung 2.340 > 1.96). Hal ini terlihat dari nilai statistik T-hitung 2.340, berarti konstruk Religiusitas memoderasi hubungan antara Peran Ganda Wanita Karir dengan Kesejahteraan. Sehingga hipotesis ini dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Bayu Ananda (Putra et al., 2020) yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas signifikan memoderasi terhadap ketahanan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan temuan yang dilakukan terkait penelitian Pengaruh Peran Ganda Wanita karir terhadap kesejahteraan keluarga dengan religiusitas variabel moderasi. sehingga dapat disimpulkan: 1) Variabel Peran Ganda Wanita karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan keluarga dengan nilai T statistik 2.972 > 1.96 yang berarti konstruk Peran Ganda Wanita Karir (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan (Y). 2) Variabel religiusitas secara signifikan memoderasi pengaruh Peran Ganda Wanita Karir terhadap kesejahteraan keluarga. Hal ini terlihat dari nilai statistik T hitung 2.340 > 1.96 yang berarti konstruk Religiusitas memoderasi hubungan antara Peran Ganda Wanita Karir dengan Kesejahteraan. Dengan kata lain semakin lemah pengaruh religiusitas maka akan semakin bagus tingkat kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu acuan dalam keilmuan tentang pengaruh Peran Ganda Wanita Karir terhadap kesejahteraan keluarga dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini, Peneliti menyadari terdapat kekurangan sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel maupun cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T., & Triani, M. (2019). Analisis Peran Ganda Wanita Terhadap Kesejahteraan Di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6167>
- Al-Amin, Andespa, W., & Bashir, H. (2022). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Unit Cabang Sui Kunit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Desa Sui Kunit Hulu. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1214–1227.
- Al-Amin, A.-A., Alfia, N., Subeno, H., Andespa, W., & Sabri, S. (2023). The Effect of Claim Service Quality on the Decision to Buy Sharia Insurance Products (Case study on Sharia Insurance in Indonesia). *GIC Proceeding*, 1, 396–407.
- Al-Amin, A.-A., & Andespa, W. (2022). Income and Cost Analysis of Profitability in the Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Savings and Loans Cooperative, Mempawah Branch. *JOVISHE: Journal of Visionary Sharia Economy*, 1(1), 75–87.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.
- Aprila, O., Syarif, D., Ditama, R. A., & Antoni, S. (2022). Peranan Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Kerinci. *Labatila : Ilmu Ekonomi Islam*, 6(1).
- Fatakh, A. (2018). Wanita Karir dalam Tinjauan Hukum Islam. *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam*, 3(2).
- Hayati, R., Izmuddin, I., & Putri, A. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Budaya Terhadap Prilaku Konsumen Muslim Dalam Membeli Makanan Kafe. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3(1), 72–84.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1).
- Mulyadi. (2022). *Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai*. CV. Azka Pustaka.
- Nasution, Y. S. J., Syahriza, R., & Marliyah. (2020). Analisis Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Keluarga Di PTKIN SE SUMATERA. *Kafaah Journal of Gender Studies*, 10(2).
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Kencana.
- Putra, B. A., Kusnedi, & Nurasyiah, A. (2020). Efek Moderasi Religiusitas pada Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Muslim. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(1). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1929>
- Rahmat, A., Asyari, A., & Puteri, H. E. (2020). Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3198>
- Rizkillah, R., & Anjar Wati, R. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Ibu Bekerja Informal Selama Pandemi Covid-19. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02). <https://doi.org/10.21009/jkkp.082.05>
- Rizqi, M. A., & Santodo, S. A. (2022). Peran Ganda Wanita Karir dalam Manajemen Keluarga. *Jurnal Manajerial*, 09(01).
- Rusli, M. (2023). *Wanita Karir Perspektif Hukum Islam*. Pakalawaki.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Megaiswari, & Afdhal. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz:

- Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undikhsa*, 12(1).
- Sari, R. P. N., & Anton. (2020). Wanita Karier Perspektif Islam. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4(1).
- Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2).
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia.
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. UB Press.
- Wahyu, E. R., Djazari, & Kurniawati, D. A. (2020). Istri Karir Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah. *Himah: Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, 2(3).
- Widjaja, S. U. M., & Siwi, M. K. (2023). A Qualitative Investigation of the Perceptions Student on Career Women. *PICEEBA*, 1, 193–199. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-158-6_17
- Widyastuti, A. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1).
- Yamin, S. (2023). *Olah Data Statistik: SMARTPLS 3, SMARTPLS 4, AMOS & STATA*. PT Dewangga Energi Internasional.